

Market Review & Outlook

- IHSG Mekuat +1.47%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,395—4,695),

Today's Info

- Tantangan Bisnis Hotel SSIA di Tengah Corona
- GGRM Setor Rp500 Miliar untuk Anak Usaha Konstruksi
- NIKL Untung US\$2,68 Juta
- IRRA Siap Bagikan Dividen 28,9% dari Laba
- Strategi INTP Untuk Jaga Kinerja 2020
- PRPO Akuisisi Lahan 9 Hektare

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
HMSP	Spec.Buy	1,640-1,720	1,600
ACES	S o S	1,140-1,100	1,320/1,360
ASII	B o W	4,270-4,360	3,780/3,500
TLKM	S o S	2,900-2,810	3,310
PTBA	S o S	1,900-1,830	2,170

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19,28	3,196

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM
WTON	26 Mar	AGM
ITMG	30 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

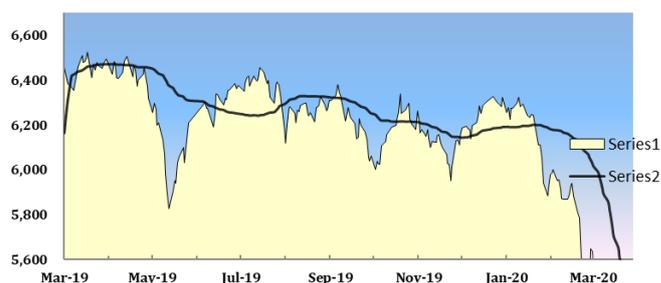
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,734	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,606	4,395	4,695
Frequency (Times)	502,095	4,300	4,765
Market Cap (Trillion IDR)	5,162	4,200	4,875
Foreign Net (Billion IDR)	(384,32)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,531.69	65.65	1.47%
Nikkei	17,818.72	-246.69	-1.37%
Hangseng	23,280.06	194.27	0.84%
FTSE 100	5,480.22	25.65	0.47%
Xetra Dax	9,570.82	26.07	0.27%
Dow Jones	21,413.44	469.93	2.24%
Nasdaq	7,487.31	126.73	1.72%
S&P 500	2,526.90	56.40	2.28%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	29.94	5.2	21.02%
Oil Price (WTI) USD/barel	25.32	5.0	24.67%
Gold Price USD/Ounce	1592.45	0.0	0.00%
Nickel-LME (US\$/ton)	11264.00	54.0	0.48%
Tin-LME (US\$/ton)	14441.00	30.0	0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	2398.00	-95.0	-3.81%
Coal EUR (US\$/ton)	48.80	-1.8	-3.56%
Coal NWC (US\$/ton)	66.20	-0.5	-0.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	16495.00	45.0	0.27%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,678.7	-0.26%	5.27%
MD Asset Mantap Plus	1,374.4	1.37%	0.00%
MD ORI Dua	2,163.5	-0.51%	6.05%
MD Pendapatan Tetap	1,207.6	-0.01%	0.00%
MD Rido Tiga	2,464.6	-0.20%	7.70%
MD Stabil	1,246.9	-4.91%	2.80%
ORI	1,729.7	-2.99%	-25.50%
MA Greater Infrastructure	844.2	1.80%	0.00%
MA Maxima	711.6	1.07%	0.00%
MA Madania Syariah	980.0	0.19%	-0.45%
MD Kombinasi	554.9	1.13%	0.00%
MA Multicash	1,562.7	0.02%	6.68%
MD Kas	1,672.1	0.01%	14.16%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.47%. IHSG Menguat +1.47%. Sempat tertekan di sesi awal, IHSG berhasil ditutup naik +1.47% ke level 4,531.

Kenaikan ini didorong sektor industri dasar yang menguat +4.27% dipimpin oleh saham TPIA yang naik +9.0% serta saham BRPT yang naik hingga +11.41%. Sektor berikutnya yang juga naik yaitu konsumen sebesar +3.95% ditopang oleh HMSP yang naik sebesar +8.5% dan GGRM yang naik +9.8%

Pasar masih mencermati stimulus fiskal yang dikeluarkan pemerintah guna memerangi COVID-19. Stimulus senilai IDR 405.1 triliun tersebut akan digunakan untuk dana kesehatan IDR 75 triliun, jaring pengaman sosial atau sosial safety net (SSN) IDR 110 triliun, insentif perpajakan dan stimulus kredit usaha rakyat IDR 70.1 triliun. Termasuk IDR 150 triliun yang dialokasikan untuk pembiayaan program pemulihan ekonomi nasional.

Wall Street menguat dengan indeks Dow Jones Industrial Average naik +2.24%, S&P 500 bertambah +2.28% dan Nasdaq ditutup naik +1.72% dipicu oleh optimisme tentang kemungkinan kesepakatan pengurangan produksi antara produsen-produsen minyak utama dunia.

Harga minyak WTI untuk kontrak Mei 2020 naik +24.67% ke posisi USD 25.32 per barel dari hari sebelumnya USD 20.31 per barel. Harga minyak brent kontrak Juni 2020 juga naik +21.02% ke USD 29.94 per barel

Penguatan indeks terjadi meskipun klaim pengangguran awal AS mencapai 6,648,000, naik 3,341,000 dari tingkat direvisi pekan sebelumnya, berdasarkan rilis Biro Statistik Tenaga Kerja.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,395—4,695), IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 4,531. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menguji support level 4,395 hingga 4,300. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika berbalik menguat dapat menguji 4,695. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Today's Info

Tantangan Bisnis Hotel SSIA di Tengah Corona

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menyebutkan kasus covid-19 telah memengaruhi aktivitas bisnis, yang diperkirakan akan berdampak pada arus kas perseroan selama beberapa bulan mendatang. Khususnya, di unit bisnis perhotelan karena dampak penerapan *physical distancing* dan pembatasan penjurung asing.
- Tingkat hunian hotel menurun secara drastis dan diperkirakan hanya mencapai satu digit pada April 2020. Perusahaan melihat industri perhotelan mulai membaik pada Juni 2020 dan semoga akan kembali normal pada bulan September 2020, Sementara itu hasil laporan keuangan perseroan pada 2019, segmen perhotelan menyumbang 20 % dari total pendapatan sekitar Rp811,4 miliar. Jumlah itu naik sekitar 1,1 % dibandingkan dengan 2018 Rp802,8 miliar.
- Sekitar 69,8 % dari total pendapatan perhotelan dikontribusikan oleh Hotel Melia di Jakarta dan Bali. Tingkat hunian Gran Melia Jakarta untuk 2019 mencapai 44,8 % dengan tarif kamar rata-rata sekitar US\$88,5 sedangkan tahun sebelumnya US\$94,2. Adapun tingkat hunian Hotel Melia Bali pada level 78,2 % dengan harga rata-rata US\$118,3.
- Sementara sisa 30,2 % disumbangkan dari Banyan Tree Ungasan Resort dan Batiqa Hotels. Sebagai informasi SSIA telah meluncurkan Batiqa Hotels di 7 lokasi seperti Pekanbaru, Karawang dan Surabaya. Unit bisnis kawasan industri SSIA yang merupakan bisnis utama perusahaan, membukukan pendapatan senilai Rp516,9 miliar atau meningkat sebesar 39,5 % dari pendapatan 2018 senilai Rp370,7 miliar. Peningkatan ini terutama dari penjualan lahan 17,1 hektar senilai Rp297,3 miliar. Sampai dengan akhir tahun lalu pengembangan proyek Subang City of Industry Industrial Estate itu telah mengakuisisi total 1.173 hektare.
- SSIA menargetkan untuk groundbreaking Subang pada September 2020 dan akan memulai proses *pre-marketing*. Perusahaan mengharapkan untuk memperoleh komitmen untuk proyek ini di tahun 2021. (Bisnis.com)

GGRM Setor Rp500 Miliar untuk Anak Usaha Konstruksi

- Emiten rokok PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) mengumumkan penambahan modal ditempatkan dan disetor kepada PT Surya Kerta Agung (SKA) menjadi sebesar Rp500 miliar. Dikutip dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), perseroan bersama dengan PT Suryaduta Investama sebagai pemegang saham pengendali Gudang Garam, memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor kepada SKA yang semula sebesar Rp200 miliar.
- Dengan penambahan modal tersebut, maka struktur modal dan kepemilikan saham SKA menjadi; modal dasar sebesar Rp500 miliar, serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500 miliar atau sebanyak 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1 juta.
- Perseroan menyatakan memiliki 499.999 lembar saham atau setara dengan 99,9 % saham SKA. Adapun, PT Suryaduta Investama memiliki 1 saham atau setara dengan 0,1 % saham perusahaan tersebut. Penambahan modal ditempatkan dan disetor kepada SKA dimaksudkan untuk mendukung rencana pelaksanaan proyek-proyek dalam bidang usaha SKA
- Dalam waktu dekat, Gudang Garam juga sudah mencetuskan niatnya untuk membangun Bandara Kediri yang *groundbreaking*-nya akan dimulai pada pertengahan bulan ini. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

NIKL Untung US\$2,68 Juta

- Emiten pengolahan pelat timah PT Pelat Timah Nusantara Tbk. (NIKL) atau Latinusa membalikkan posisi rugi tahun lalu menjadi untung sepanjang tahun 2019. Dikutip dari publikasi laporan keuangan untuk tahun buku 2019 di laman keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Latinusa membukukan laba bersih sebesar US\$2,68 juta, berbalik dari posisi rugi tahun sebelumnya sebanyak US\$1,54 juta.
- Padahal pendapatan perseroan menurun tipis 0,03 % dari US\$163,13 juta pada posisi tahun 2018 menjadi US\$163,08 juta. Posisi untung perseroan dikontribusikan oleh usaha perseroan untuk menekan beban pokok penjualan menjadi US\$152,55 juta, pendapatan dari penjualan scarp sebesar US\$1,1 juta dan laba selisih kurs sebesar US\$675.881.
- Karena itu, perseroan dapat membalikkan posisi rugi per saham sebesar US\$0,0006 pada tahun 2018 menjadi laba US\$0,0011 pada tahun lalu. Total liabilitas anak usaha konsorsium Jepang Nippon Steel Corporation dan Mitsui Co.Ltd tersebut naik tipis 1,27 % menjadi US\$106,05 juta, bersamaan dengan kenaikan total asetnya sebesar 2,65 % menjadi US\$151,69 juta.
- Adapun, total ekuitas perseroan menurun sebesar 5,67 % dari posisi US\$45,64 juta menjadi US\$43,05. Terakhir, kas dan setara kas perseroan pada akhir tahun 2019 meningkat drastis 155,71 %, dari posisi US\$11,1 juta menjadi US\$28,39 juta. (Bisnis.com)

IRRA Siap Bagikan Dividen 28,9% dari Laba

- Emiten distributor alat kesehatan PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) akan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp9,6 miliar yang merupakan 28,91 % dari total laba bersih perseroan sepanjang tahun 2019 yakni sebesar Rp33,2 miliar.
- Dari total 1,6 miliar saham yang dimiliki oleh institusi dan masyarakat, Itama Ranoraya akan membagikan laba per saham atau *earning per share* sebesar Rp6. Pembagian dividen tersebut sudah direstui oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berlangsung Selasa (31/3/2020) lalu.
- Rapat tersebut dilaporkan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1,2 miliar saham atau 75,03 % dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah. Adapun, pemegang saham menyetujui sisa dari laba bersih 2019 sebesar Rp23,6 miliar ditetapkan sebagai laba ditahan. Dampak (ketidakstabilan ekonomi) tetap ada, tapi masih bisa diantisipasi,
- Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum dividen) di pasar reguler dan negosiasi dan pasar tunai akan dilangsungkan masing-masing 8 April dan 9 April 2020. Dividen tunai kemudian akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan atau recording date pada tanggal 13 April 2020. (Bisnis.com)

Today's Info

Strategi INTP untuk Jaga Kinerja 2020

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) menyiapkan sejumlah strategi untuk mengatasi turunnya volume penjualan yang terdampak oleh penyebaran COVID-19. Perseroan menjelaskan bahwa volume penjualan semen Tiga Roda sepanjang 2019 sebenarnya cenderung datar bahkan sedikit menurun 1,1 %. Namun, perseroan mengklaim mampu mempertahankan harga jual sejak pertengahan 2018 sampai dengan akhir tahun lalu.
- Selain itu, perseroan mampu melakukan sejumlah penghematan. Salah satunya dengan pemakaian batu baru berkalori rendah dan penggunaan bahan bakar alternatif ramah lingkungan. Penghematan biaya, mendorong penurunan biaya produksi per ton sebesar 2,4 %. Faktor itu menjadi kunci kinerja INTP positif pada 2019 dengan pertumbuhan *earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization* (EBITDA) 32 %.
- Sebagai catatan, INTP membukukan pertumbuhan pendapatan 4,93 % secara tahunan menjadi Rp15,93 triliun pada 2019. Dari situ, laba bersih yang dibukukan naik 60,16 % secara tahunan menjadi Rp1,83 triliun per 31 Desember 2019. Untuk periode 2020 karena curah hujan tinggi membuat volume penjualan sampai dengan Februari 2020 turun 6 %.
- Selanjutnya, tantangan dari penyebaran virus COVID-19 juga mulai berdampak terhadap penurunan volume penjualan mengikuti kondisi perekonomian yang melemah. Perseroan melihat dampak turunnya volume penjualan sekitar 8 %—15 % akan terjadi dalam 1–2 bulan ini mengingat banyak proyek konstruksi yang mengalami penundaan. Ini membuat kami merevisi proyeksi permintaan semen mungkin di kisaran -1 % sampai dengan -2 % pada 2020.
- Selain itu perseroan melakukan program efisiensi biaya di segala bidang seperti mengurangi semua biaya tetap supaya bisa bertahan seandainya pelemahan penjualan masih terus berlangsung dalam 2 bulan hingga 3 bulan mendatang, (Bisnis.com)

PPRO Akuisisi Lahan 9 Hektare

- Emiten properti PT PP Properti Tbk. baru saja merampungkan pembelian lahan di Rancasari, Bandung, Jawa Barat seluas 9 hektare. Perseroan berencana mengembangkan lahan itu khusus untuk kawasan residensial.
- Perseroan baru beli lahan di Rancasari, Bandung untuk mendukung pengembangan bisnis rumah tapak kami. Luas lahan 9 hektare dan rencananya dibangun dalam 3 tahap, Berdasarkan pantauan di google map, Kecamatan Rancasari dekat dengan Tol Purbalenyi. Lokasinya juga tak jauh dari Stadion Gelora Bandung Lautan Api.
- Perseroan menambahkan di lokasi tersebut akan dibangun 604 unit rumah. Dalam setiap tahapan, lanjutnya, perseroan akan membangun kurang lebih 200 unit rumah. Adapun setiap unit memiliki luas 54 meter dengan harga sekitar Rp800 juta.
- Sebagai informasi, emiten berkode saham PPRO itu kembali merambah bisnis residensial untuk mensiasati standar akuntansi yang baru PSAK 72. Lebih lanjut, Indaryanto mengatakan tengah menimbang lokasi lain untuk diakuisisi dalam waktu dekat (Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

3 April 2020

•